



Pelatihan Survei *Smart Village* dengan Ms Office dan Berbasis Digital bagi Aparatur Desa

Netti Herawati^{1,*}, Subian Saidi¹, Khoirin Nisa¹, Agus Sutrisno¹, La Zakaria¹, Misgiyati¹

¹Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 07 Januari 2026

Revisi: 09 Januari 2026

Diterima: 22 Januari 2026

Diterbitkan: 30 Januari 2026

Kata Kunci

Smart Village, Microsoft Office, Informasi Desa, Berbasis Digital, Aparatur Desa

Correspondence

E-mail: netti.herawati@fmipa.unila.ac.id*

A B S T R A K

Kegiatan pendataan informasi desa merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan peningkatan profil desa. Selama ini proses pendataan informasi desa tidak mempertimbangkan teknik survei, apalagi pada era digital seperti saat ini yang mengharuskan pendataan dilakukan secara online. Transformasi digital desa merupakan langkah strategis dalam mewujudkan konsep *Smart Village* guna meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan publik desa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak pelatihan survei *Smart Village* berbasis digital dengan pemanfaatan Microsoft Office dan Google Form bagi aparatur Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif melalui pendekatan workshop dan praktik langsung, yang meliputi pemberian materi, simulasi pengisian instrumen survei digital, serta pendampingan pengolahan dan analisis data menggunakan Microsoft Excel dan Google Form. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, *pre-test* dan *post-test*, serta penilaian hasil kerja peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam menyusun instrumen survei, mengelola data secara digital, serta menganalisis hasil survei untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan desa. Selain itu, peserta mampu menerapkan teknologi sederhana dan mudah diakses dalam mendukung implementasi konsep *Smart Village*. Pelatihan survei berbasis digital dengan Microsoft Office dan Google Form efektif dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa dan dapat menjadi model penguatan literasi digital desa yang berkelanjutan.

Abstract

Village information data collection is an important aspect in efforts to enhance the village profile. To date, the process of village information data collection has not adequately considered survey techniques, particularly in the current digital era that requires data collection to be conducted online. Village digital transformation is a strategic step toward realizing the *Smart Village* concept in order to improve the quality of village governance and public services. This article aims to describe the implementation and impact of digital-based *Smart Village* survey training utilizing Microsoft Office and Google Forms for village officials of Hanura Village, Pesawaran Regency. The method employed was participatory training through a workshop approach and hands-on practice, which included the delivery of instructional materials, simulations of digital survey instrument completion, and assistance in data processing and analysis using Microsoft Excel and Google Forms. The evaluation of the activity was conducted through observation, *pre-tests* and *post-tests*, as well as assessments of participants' work outputs. The results indicate an improvement in village officials' understanding and skills in designing survey instruments, managing data digitally, and analyzing survey results to support village planning and decision-making. In addition, participants were able to apply simple and easily accessible technologies to support the implementation of the *Smart Village* concept. Digital-based survey training using Microsoft Office and Google Forms proved effective in enhancing the capacity of village officials and can serve as a model for strengthening sustainable village digital literacy.





1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung sangat pesat seiring dengan terjadinya globalisasi dan era revolusi industri 4.0. Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu teknologi yang berupa *hardware*, *software* dan *useware* dimana komponen tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengolah suatu data agar mendapatkan informasi yang berkualitas [1]. Penguasaan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, tidak terkecuali bagi aparatur desa [2].

Sebagai bagian dari pemerintahan desa, aparat desa memiliki tanggung jawab untuk mengelola kegiatan administrasi dan keuangan desa dengan baik. Keterampilan komputer yang baik akan sangat membantu mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab menjadi lebih efektif dan efisien [3]. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur desa, seringkali mereka harus mendapatkan data yang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang berkualitas, diperlukan pemahaman dalam merancang, menyebarkan, serta mengolah data survei menggunakan platform digital seperti Google Forms dan Microsoft Excel.

Pada praktiknya survei sering kali dianggap sebagai kegiatan yang sederhana dan mudah dilakukan. Faktanya, tidak semua pihak memiliki pemahaman yang cukup mengenai teknik survei yang benar. Banyak survei dilakukan secara seadanya tanpa memperhatikan kaidah penyusunan instrumen, teknik pengambilan data, serta proses evaluasi hasil survei. Pada era digital saat ini, pelaksanaan survei mengalami pergeseran dari metode konvensional ke metode berbasis digital. Salah satu alternatif yang banyak digunakan adalah pemanfaatan Google Forms sebagai media pengumpulan data secara daring. Penggunaan survei digital dinilai lebih efisien, hemat biaya, dan mampu menjangkau responden dalam jumlah besar dalam waktu singkat [4].

Beberapa manfaat Google Form yaitu efisien mengumpulkan data dari berbagai responden, mudah membuat survei atau formulir *online*, data otomatis terorganisir dalam satu tempat, analisis data yang lebih mudah, dan dapat diakses dan digunakan secara daring dari mana saja [5]. Adanya inovasi dalam pembuatan Google Form dan penggunaan Microsoft Office dapat memberikan pelayanan yang optimal dan memperbaiki efisiensi dalam pembuatan administrasi dan mengurangi efek ketidaknyamanan dalam pelayanan publik [6].

Penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Survei juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data terkait sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, sikap, dan perilaku [7].

Pelatihan ini menyajikan pengenalan berbagai fungsi dan cara kerja bagaimana mengoperasikan dan pemanfaatan beberapa aplikasi Google, yaitu Google Drive, Google Form, Google Docs, Google Sheets dan penggunaan ekstensi Autocrat. Program ini sangat umum digunakan oleh setiap instansi pemerintah maupun swasta dalam mempercepat pelayanan administrasi persuratan dan kebutuhan administrasi yang lainnya [8]. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan teknik survei yang terstruktur dan aplikatif guna meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam melakukan pendataan. Pelatihan ini mencakup pemahaman pentingnya teknik survei, tahapan pra-survei, penyusunan pertanyaan atau kuesioner, teknik penyebaran kuesioner, wawancara untuk pendataan, rekapitulasi hasil survei, evaluasi hasil, serta pendeskripsian data survei. Melalui pelatihan tersebut diharapkan

aparatur desa mampu menghasilkan data yang akurat dan berkualitas sebagai dasar perencanaan pembangunan desa dan implementasi konsep *Smart Village* secara berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 14-15 Juni 2025 di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan adalah metode seminar, praktek pembuatan kuisisioner secara langsung (tertulis) atau secara digital (google form), tanya jawab, diskusi dan latihan untuk mengisi form yang sudah diprogram tinggal pengisian. Jumlah peserta kegiatan 40 aparatur desa. Prosedur kegiatan secara umum yaitu pra survey, survey, sosialisasi/penyuluhan, peltihan, dan evaluasi [9]. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian Informasi Kegiatan

Tahap awal dilakukan dengan memberikan informasi kepada aparatur desa terkait rencana pelaksanaan pelatihan teknik survei, baik survei langsung maupun survei daring. Tahap ini bertujuan untuk membangun pemahaman awal, kesiapan peserta, serta memastikan partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.

2. Penyusunan Program dan Teknis Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan perancangan program pelatihan yang meliputi tujuan kegiatan, materi yang disampaikan, metode pelatihan, jadwal pelaksanaan, serta pembagian peran tim pelaksana. Penyusunan teknis dilakukan agar kegiatan berjalan terstruktur dan sesuai kebutuhan aparatur desa.

3. Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan

Persiapan meliputi penyediaan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, koneksi internet, serta perangkat lunak yang dibutuhkan, termasuk Microsoft Office dan Google Forms. Tahap ini penting untuk menunjang kelancaran praktik langsung selama pelatihan.

4. Penyusunan dan Pengadaan Modul Pelatihan

Modul pelatihan disusun sebagai panduan tertulis yang berisi materi teknik survei, langkah-langkah penyusunan kuesioner, penggunaan Google Forms, serta pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Modul ini bertujuan agar peserta dapat mempelajari kembali materi secara mandiri setelah pelatihan selesai.

5. Pelaksanaan Seminar dan Praktik Langsung

Kegiatan seminar dilakukan untuk menyampaikan konsep dasar teknik survei, pentingnya survei dalam pendataan desa, serta pengenalan survei berbasis digital. Selanjutnya dilakukan praktik langsung pembuatan kuesioner, baik secara manual maupun menggunakan Google Forms, agar peserta memperoleh pengalaman aplikatif.

6. Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap ini memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, kendala, serta pengalaman terkait pendataan desa. Diskusi dilakukan secara interaktif guna memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

7. Simulasi Pembuatan dan Pengisian Kuesioner

Peserta melakukan simulasi pembuatan kuesioner survei dan latihan pengisian formulir survei digital yang telah diprogram. Simulasi ini bertujuan untuk melatih keterampilan teknis peserta serta memastikan mereka mampu mengoperasikan instrumen survei secara mandiri.

8. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan melalui observasi, tanya jawab, serta penilaian terhadap hasil kerja peserta. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa setelah mengikuti pelatihan.

9. Kontrol dan Pendampingan Berkelanjutan

Tahap akhir berupa kontrol dan pendampingan lanjutan guna memastikan keberlanjutan penerapan teknik survei dalam kegiatan pendataan desa. Pendampingan dilakukan agar aparatur desa dapat terus mengembangkan kemampuan survei dan pengelolaan data secara digital.

Berikut bagan diagram alir kegiatan pelatihan survei *smart village*.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan pelatihan survei *smart village*

3. Hasil dan Pembahasan

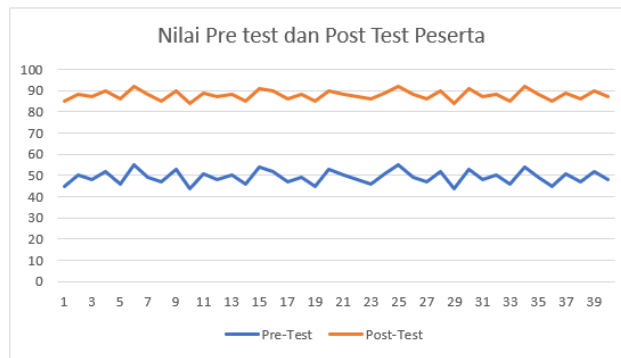
Keahlian yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah penguasaan *software* yaitu: Microsoft Office dan Google Formulir dan keahlian dalam menyampaikan materi serta tanya jawab yang keahlian itu dimiliki oleh setiap aparatur Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sehingga diharapkan kegiatan ini akan dapat berjalan lancar. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para masyarakat desa dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Sedangkan untuk mengetahui kelancaran selama program kerja ini dapat digambarkan bagaimana berlangsungnya kegiatan.



Gambar 2. Proses Pelatihan Teknik Survei secara langsung dan Survei Online Menggunakan Microsoft Office dan Google Form

Tabel 1. Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta kegiatan

Nomor Peserta	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	45	85
2	50	88
3	48	87
4	52	90
5	46	86
6	55	92
7	49	88
8	47	85
9	53	90
10	44	84
11	51	89
12	48	87
13	50	88
14	46	85
15	54	91
16	52	90
17	47	86
18	49	88
19	45	85
20	53	90
21	50	88
22	48	87
23	46	86
24	51	89
25	55	92
26	49	88
27	47	86
28	52	90
29	44	84
30	53	91
31	48	87
32	50	88
33	46	85
34	54	92
35	49	88
36	45	85
37	51	89
38	47	86
39	52	90
40	48	87



Gambar 3. Grafik perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*

Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* terhadap 40 aparaturnya Desa Hanura Kabupaten Pesawaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan pelatihan. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 49,4, yang menunjukkan keterbatasan pemahaman awal peserta terhadap teknik survei serta penggunaan Microsoft Office dan Google Form. Setelah mengikuti pelatihan, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 88,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan survei *Smart Village* berbasis digital efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparaturnya desa dalam penyusunan kuesioner, pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data survei secara digital. Materi pelatihan berupa Microsoft Office dan Google Form pada pelatihan ini merupakan materi inti. Asumsi awal pelaksana kegiatan bahwa hampir semua peserta belum mengetahui adanya cara menggunakan Microsoft Office dan Google Form yang dapat digunakan untuk teknik survei secara langsung maupun secara *online*.

Untuk menyiasati waktu yang berkurang karena perjalanan ke lokasi kegiatan yang jauh, maka tim melakukan pendampingan secara berkala melalui Whatsapp, Instagram, serta komunikasi menggunakan handphone agar permasalahan yang dihadapi tentang penggunaan Microsoft Office dapat dibimbing oleh Tim PKM [10].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan sukses. Hal ini diperlihatkan dari peningkatan rata-rata nilai *pre-test* 49,4 menjadi nilai rata-rata *post-test* 88,3. Penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini memperoleh sambutan dari peserta yang sangat antusias sehingga apabila diperlukan akan dilakukan pelatihan tahap dua demi memastikan bahwa objek dapat memahami dan menjalankan program dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan pelatihan ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada: 1) FMIPA Universitas Lampung, 2) LPPM Universitas Lampung, 3) Kepala Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan. Pesawaran, 4) Aparatur Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan. Pesawaran. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Nikmasari P., Moh. Hidayat K., Salahudin O., Rahman T., Adi J., Angki I., and Navisa A., "Pelatihan Penggunaan Microsoft Office untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Masiaga Kecamatan Bone". *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol.2, No.1, pp. 55-59, 2023.

- [2] Surya Y. R., Marisa SB., Imanuel Y.N., Andre P., and Lilis S., "Literasi Digital Ekonomi Hijau terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat". *JIPP: Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*. Vol.9, No.1, pp.49-69, 2023.
- [3] Wisnu K., Nur Wahidin A., Fitrah E. S., and Jusriati, "Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer bagi Aparatur Desa dan Pengurus Karang Taruna Desa Giri Kusuma". *Madaniya*. Vol.4, No. 2, pp. 689-696, 2023.
- [4] Rahmawati, D., and Putra, A. "Pemanfaatan Google Forms sebagai Media Pengumpulan Data Penelitian". *Jurnal Informatika dan Pendidikan*. Vol.5, No.2, pp. 45-52, 2021.
- [5] Yahya M.A., Walim, Nurul I., and Amin N.R., "Pemanfaatan Google Form untuk Pendataan Kader PKK Desa Jatilaksana Karawang". *PRAWARA: Jurnal Abdimas*. Vol. 2, No. 4, pp. 142-146, 2023.
- [6] Prasetyo, T.F, Mardiana, A., Jarkasih, A., Fatullah, G., and Fitria, C.P. "Pembuatan Pelayanan Digital Mandiri Desa (PDMD) Menuju Desa Digital Pada Desa Wanasalam". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, No. 3, pp. 2475-2480, 2023.
- [7] Maidiana. "Penelitian Survey". *ALACRITY: Journal Of Education*, vol. 2 No. 1, pp. 20-29, 2021.
- [8] Sriyanto, Indra P., Riza A.P., Muhammad I., and Sahit B.S., "Pemanfaatan Aplikasi Google untuk Mendukung Administrasi Persuratan di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol.3 No. 2, 2023.
- [9] Primiani, C. N., Pujiati, and Setiawan, M. A. "Peningkatan Mutu Produk Jamu Home Industry pada Kelompok Jamu Gendong Desa Karangrejo Kabupaten Magetan di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, vol. 2 (2), pp. 142-149, 2021.
- [10] Yusnanto, T., "Pelatihan Microsoft Office bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik untuk Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Yumary)*, Vol.3, No. 3, 2022.